

**PANDANGAN ROBERT SPAEMANN TENTANG
CINTA KEBAIKAN HATI SEBAGAI DASAR PERBUATAN
MORAL: SEBUAH TINJAUAN ETIKA DENGAN PEMBANDING
ETIKA IRIS MURDOCH**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh
Anselmus Jamlean
01940811

Kepada
PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jakarta, September 2015

TESIS
PANDANGAN ROBERT SPAEMANN TENTANG
CINTA KEBAIKAN HATI SEBAGAI DASAR PERBUATAN MORAL:
SEBUAH TINJAUAN ETIKA DENGAN PEMBANDING
ETIKA IRIS MURDOCH

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Anselmus Jamlean

NIM: 01940811

telah dipertahankan di depan Panitia Pengujian pada tanggal
17 September 2015 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN

Ketua Panitia Ujian / Penguji I

Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Penguji II

Prof. Dr. A. Sudiarja

Penguji III

Thomas Hidya Tjaya, PhD

Disahkan pada tanggal 2015

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYAKARA

Ketua

Program Studi Magister Filsafat

Dr. B. Herry Priyono

Ketua

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara



Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi

DAFTAR ISI

Judul	i
Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan	5
1.3. Tujuan Tesis	5
1.4. Metode Penulisan	6
1.5. Sistematika	6
1.5.1. Bab I Pendahuluan	6
1.5.2. Bab II Kajian Robert Spaemann tentang Etika Eudaimonisme dan Etika Deontologi	6
1.5.3. Bab III Gagasan Spaeman Tentang Cinta Kebaikan Hati sebagai Dasar Tindakan Moral	6
1.5.4. Bab IV Robert Spaemann dan Iris Murdoch: Sebuah Perbandingan	7
1.5.5. Bab V Kesimpulan	7
BAB II KAJIAN ROBERT SPAEMANN TENTANG ETIKA DARI EUAIMONISME KE ETIKA KANT	8
2.1. Etika Eudaimonisme	8
2.1.1. Plato: “Memandang” Idea Tertinggi	8
2.1.2. Aristoteles: Merealisasikan Potensi Diri	10
2.1.3. Epikuros: Menuju Ketenteraman Jiwa	12
2.1.4. Stoa: Mempertahankan Diri	14
2.2. Etika Kristiani	16
2.3. Etika Kewajiban Kant	18
2.4. Rangkuman	20

BAB III GAGASAN SPAEMANN TENTANG CINTA KEBAIKAN HATI	
SEBAGAI DASAR PERBUATAN MORAL	23
3.1. Cinta Kebaikan Hati (<i>Amor Benevolentiae</i>)	23
3.1.1. Arti Cinta Kebaikan Hati	23
3.1.2. Ciri Khas Cinta Kebaikan Hati	24
3.1.3. Realisasi Cinta Kebaikan Hati	28
3.2. Hubungan Kodrati Perbuatan Moral	30
3.2.1. Hubungan Kodrati	30
3.2.2. Persahabatan	32
3.2.3. Cinta Kebaikan Hati dan Kesadaran terhadap Realitas	35
3.2.4. Menolong: Bentuk Konkret Cinta Kebaikan Hati	36
3.3. Tatanan Perealisasi Cinta (<i>Ordo Amoris</i>)	38
3.3.1. Keadilan dalam Tatanan Perealisasi Cinta	39
3.3.2. Keterbatasan Tanggungjawab dalam <i>Ordo Amoris</i>	41
3.3.3. Metafisika: Landasan bagi Etika	42
3.4. Relasi Ethis Manusia dengan Makhluk Ciptaan Lain	44
3.4.1. Cara Analogi	44
3.4.2. Cinta Kebaikan Hati terhadap Ciptaan Lain	47
3.5. Rangkuman	49
BAB IV ROBERT SPAEMANN DAN IRIS MURDOCH:	
SEBUAH PERBANDINGAN	51
4.1. Pokok-Pokok Teori Cinta Kebaikan Hati Robert Spaemann	51
4.2. Paham Filsafat di Balik Pemikiran Murdoch	54
4.2.1. Kritik Murdoch Terhadap Kant	54
4.2.2. Etika Paca Kant	56
4.2.2.1. Eksistensialisme	56
4.2.2.2. Behaviorisme	59
4.3. Filsafat Moral Murdoch	61
4.3.1. Asumsi tentang Manusia	61
4.3.2. Realitas dan Pandangan Penuh Kasih	63
4.3.3. Aktivitas Seni dan Penelitian sebagai Model	66
4.3.4. Tentang “Yang Baik”	69
4.4. Pandangan Spaemann dan Murdoch dalam Perbandingan	73

4.4.1.	Kesamaan dan Perbedaan	73
4.4.1.1.	Cinta dan Perhatian kepada Orang Lain	73
4.4.1.2.	Manusia: Pengada yang Terbuka	75
4.4.1.3.	Realitas di Luar Diri	76
4.4.1.4.	Perbedaan: Tentang Allah	77
4.5.	Rangkuman	79
 BAB V KESIMPULAN		 82
5.1.	Inti Pandangan Spaemann dan Murdoch	82
5.2.	Tanggapan: Etika Spaemann dan Murdoch dalam Perbandingan dengan Etika Lain	85
5.2.1.	Etika Spaemann dan Utilitarisme	85
5.2.2.	Etika Murdoch vs Kehendak Hampshire dan Emotivisme Ayer	87
5.3.	Sumbangan Etika Spaemann dan Murdoch	90
5.3.1.	Keterbukaan Manusia	91
5.3.2.	Cinta Kebaikan Hati dan Perhatian	94
5.3.3.	Tanggung Jawab	96
5.4.	Rangkuman	100
 DAFTAR PUSTAKA.....		 102

A B S T R A K

- (A) **Nama:** Anselmus Jamlean (01940811)
- (B) **Judul Tesis:** Pandangan Robert Spaemann Tentang Cinta Kebaikan Hati sebagai Dasar Perbuatan Moral: Sebuah Tinjauan Etika Dengan Pembanding Etika Iris Murdoch
- (C) viii + 104 halaman; 2015
- (D) **Kata-kata kunci:** Cinta kebaikan hati (*amor benevolentiae*), pengada yang terbuka pada (*being-out-for*), sekedar hidup (*mere living*), tatanan perealisasian cinta (*ordo amoris*), keluhuran manusia" (*the dignity of humans*), perhatian (*attention*), ketaatian (*obedience*), reorientasi (*reorientation*).
- (E) **Isi Abstrak:** Apakah mencintai selalu berarti keluar dari diri sendiri atau melupakan ego pribadi? Baik Spaemann maupun Murdoch menjawab pertanyaan itu secara positif. Bagi mereka, cinta mencerminkan keterbukaan kodrati manusia kepada sesama yang lain. Spaemann mendefinisikan cinta kebaikan hati (*amor benevolentiae*) sebagai ciri makhluk **rasional** yang dinyatakan dalam kerelaan untuk memberi demi kebahagiaan orang yang dicintai. Dalam cinta kebaikan hati, ada keterbukaan hati untuk menerima orang lain. Suatu perbuatan baik dilakukan semata-mata hanya demi kebahagiaan mereka yang dicintai. Orang yang mencintai dengan sendirinya mengetahui apa yang wajib dilakukan bagi mereka yang dicintai. Cinta kebaikan hati dipandang sebagai dasar setiap perbuatan baik manusia dengan sesama dan makhluk ciptaan lain. Bagi Spaemann, ekspresi cinta seperti itu menjadi mungkin, hanya karena tarikan kepada Allah, Sang Kebaikan Tertinggi. Keterarahan cinta kepada **realitas** yang lain, juga dipahami Murdoch sebagai bentuk perhatian (*attention*) kepada manusia sebagai bentuk ekspresi tarikan kepada "Yang Baik". Ketika seseorang dalam kesadarannya mengarahkan diri kepada "Yang Baik", ia akan memandang realitas dalam perspektif kebaikan tertinggi. Ia melihat realitas sebagai yang harus diterima dan diakui. Dengan mengarahkan padangan yang sabar dan penuh kasih kepada realitas, seseorang akan mencapai pengertian yang semakin benar dan ia pun pada akhirnya tahu dengan sendirinya, apa yang wajib ia lakukan bagi yang lain.
- (F) **Daftar Pustaka:**
- (G) **Dosen Pembimbing:** Prof. Dr. Franz Mangnis-Suseno

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Primer:

- Spaemann, Robert 1996, *Persons, The Difference Between 'Someone' And 'Something'*, Translated by Oliver O'Donovan, New York: Oxford University Press.
- 2000, *Happiness and Benevolence*, Translated by Jeremiah Alberg S.J, London: Notre Dame.
- 2012, *Love & The Dignity of Human Life, On Nature and Natural Law*, Foreword by David L. Schindler, Amerika: Wm. B. Eerdmans Publishing Co.
- Murdoch, Iris 1970, *The Sovereignty of Good*, ARK Paperbaes: Printed in Great Britanian by Cox & Wyman Ltd, Reading.

B. Sumber Sekunder:

- Augustinus 1958, *City of God*, Translated by Gerald G. Walsh, SJ., Demetrius B. Zema, S.J., Grace Monahan, O.S.U., Daniel J. Honan, New York: A Division of Doubleday & Company, Inc. Garden City, Image Books.
- 1997, *Pengakuan-Pengakuan*, terjemahan Winarsi Arifin dan Th. Van den End, Yogyakarta: Kanisius.
- Aquinas, Thomas 1988, *On Law, Morality and Politics*, Edited, With Introduction by William P. Baumgarth and Richard J. Reagen, S.J., Indianapolis/Cambridge: Hackett Publishig Company.
- Bagus, Lorens 2002, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Barnes, Jonathan 1995, *The Cambridge Companion to Aristotle*, USA: Cambridge University Press.

- Bertens, K 2014, *Sejarah Filsafat Kontemporer Jerman dan Inggris*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Copleston Frederick, S.J 1993, *A History of Philosophy, Vol. II Medieval Philosophy From Agustine to Duns Scotus*, New York: Doublesday.
- Francis, 2015, *Encyclical Letter LAUDATO SI' of The Holly Father*, Libreria Editrice Vaticana.
- Hergenhan, B. R 2009, *An Introduction to The History of Psychology*, six edition, Canada: Wadsworth.
- O'Collins, Gerald, SJ, Farrugia, Edward G. SJ 1996, *Kamus Teologi*, diterjemahkan oleh I. Suharyo, Yogyakarta: Kanisius.
- Kant, Immanuel 1987, *Immanuel Kant, Foundation of the Metaphysic of Morals*, translated, with an introduction, by Lewis White Beck, New York: Macmilian/Library of Liberal Arts.
- Keraf, A. Sonny 2002, *Etika Lingkungan*, Jakarta: Penertbit Buku Kompas.
- Magnis-Suseno, Franz 1997, *13 Tokoh Etika, Sejak Zaman Yunani Sampai Abad ke-19*, Yogyakarta: Kanisius.
- 2005, *Pijar-Pijar Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
- 2006, *Etika Abad Kedua Puluh*, Yogyakarta: Kanisius.
- 2009, *Menjadi Manusia, Belajar dari Aritoteles*, Yogyakarta: Kanisius.
- 2014, *Iman dan Hati Nurani*, Jakarta: Obor.
- Kretzmann, Norman/Eleonre Stump 1993, *The Cambridge Companion to Aquinas*, USA: Cambridge University Press.
- Rits, JM 1977, *Epicurus: An Introduction*, UK USA: Cambridge University.

- Schweiker, William 1998, *Power, Value, And Conviction, Theologica Ethics in The Postmodern Age*, Cleveland Ohio: The Pilgrim Press.
- Zaborowski, Holger 2010, *Robert Spaemann's Philosophy of the Human Person*, New York: Oxford University Press.

